

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 297-304
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14607280>

Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 27 Ladang Hutan Baso

Feni Helmila¹, Wedra Aprison²

¹²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
 Email: fenihelmila1002@gmail.com, wedraaprisoniain@gmail.com

Abstract

This research was motivated by several problems that the author found in class V of SDN 27 Ladang Hutan Baso. In the learning process there are students who are less actively involved in carrying out learning, such as many students who have difficulty understanding PAI learning, lack of student activity both physically and cognitively, monotonous learning, lack of student understanding of the material being studied, lack of student courage when appearing in front class, lack of student discipline in learning, learning is still teacher-centered which causes students to tend to be less active, and there are still many class V students who have not achieved maximum learning results so the quality of learning must be improved further. This research is a type of quantitative research with experimental methods. This research was located at SDN 27 Ladang Hutan Baso. The population in this study was 57 students. And the sample in this study was 38 students. The sampling technique used is random sampling technique. The instruments used in this research are tests and documentation. Based on the results of the analysis and discussion of the research data obtained regarding the influence of the Contextual Teaching Learning learning model, which is very influential on student learning outcomes in PAI subjects with a T-test calculation with a significance of 5% as can be seen if sig (2-tailed = 0.378) > 0.05 then H_0 is accepted and H_a is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the contextual teaching learning model on student learning outcomes in PAI subjects at SDN 27 Ladang Hutan Baso. It is known that the average score for the control class is 83 and the average score for the experimental class is 85.

Keywords: Learning Model, Contextual Teaching Learning, Learning Outcomes

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan di kelas V SDN 27 Ladang Hutan Baso. Di dalam proses pembelajaran terdapat siswa kurang terliabab aktif dalam melaksanakan pembelajaran, seperti banyak siswa yang sulit memahami pembelajaran PAI, kurangnya aktivitas siswa baik secara fisik maupun kognitif, pembelajaran yang bersifat monoton, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, kurangnya keberanian siswa saat tampil didepan kelas, kurangnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran, pembelajaran masih berpusat kepada guru yang menyebabkan peserta didik cenderung kurang aktif, serta masih banyak siswa kelas V yang belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal sehingga kualitas pembelajaran harus ditingkatkan lagi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini berlokasi di SDN 27 Ladang Hutan Baso. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 57 siswa. Dan sampel pada penelitian ini berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah Teknik Random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching Learning yaitu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dengan perhitungan uji-T dengan signifikansi 5% sebagaimana dapat diketahui jika sig (2-tailed = 0,378) > 0,05 maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran contextual teaching learning terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 27 Ladang Hutan Baso. Diketahui nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 83 dan nilai rata-rata kelas Eksperimen yaitu 85

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Contextual Teaching Learning, Hasil Belajar

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun Masyarakat. Pendidikan juga merupakan

sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia atau pun sebagai Masyarakat.

Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan Latihan. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya. Dalam proses pembelajaran guru merupakan factor yang penting dalam proses pembelajaran, guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecendrungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna. Akibatnya bagi guru melakukan pembelajaran tidak lebih hanya menggugurkan kewajiban. Asal tugasnya sebagai guru dalam melakukan perintah yang terjadwal sesuai dengan waktu yang telah dilaksanakan tanpa peduli apa yang telah diajarkan itu bisa dimengerti atau tidak.

Pendidikan bukan sekedar membuat peserta didik dan warga belajar menjadi sopan, taat, jujur, hormat setia, berjiwa sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya. Pendidikan merupakan bantuan kepada peserta didik dan warga belajar dengan penuh kesadaran, baik alat atau tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan anggota Masyarakat.

Dari penjelasan di atas maka pendidikan merupakan wadah untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari seorang pendidik untuk diberikan kepada peserta didik. Selain itu pendidikan juga dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri seseorang untuk kelangsungan hidupnya. Akan tetapi, pendidikan yang dibutuhkan bukan hanya pendidikan umum, melainkan pendidikan agama yang memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia. Salah satunya adalah pendidikan agama Islam.

Allah Swt berfirman dalam Al Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang lapanglah dalam majlis”, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari firman Allah di atas bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, Allah Maha Mengetahui segala apapun yang kita kerjakan. Karena saat pertama manusia dilahirkan manusia tidak bisa luput dari pendidikan secara formal dan informal. Pada umumnya, pertama kali manusia sudah diajarkan pendidikan informal dengan orang tuanya kemudian mendapatkan pendidikan secara formal di lingkungan sekolah dan kemudian dilanjutkan ke perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai pendidikan yang diharapkan maka dibutuhkan proses pembelajaran yang sesuai atau yang diinginkan. Pembelajaran adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang harus diberikan kepada peserta didik disetiap jenjang Pendidikan, dimana pelaksanaannya telah menjadi komitmen nasional. sehingga hal tersebut menjadi unsur mutlak dalam pembentukan watak, moral yang sekaligus menjadi

bekal peserta didik dalam mengarungi zaman. Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai usaha sadar untuk meyakini, memahami dan menghayati serta mengamalkan agama islam melalui bimbingan, pengarahan, dengan memperhatikan untuk menghormati satu sama lain. Dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru dituntut untuk kreatif, dan inovatif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dan metode yang digunakan harus melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, guna meningkatkan hasil belajar siswa. Usaha untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas sangat perlu dilakukan oleh guru. Maka dari itu, peneliti berharap agar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat diperbaiki kualitas pembelajarannya, maka salah satu pemecahan masalah yang dapat digunakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Menurut Blanchard (dalam Trianto, 2008:10) menyatakan bahwa CTL merupakan suatu konsepsi yang membantu pendidik untuk menghubungkan konten materi ajar dengan situasi-situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya ke dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. CTL adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak karena menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.

Elaine B. Johnson (Riwayat, 2008) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah system yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu system pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.

Model pembelajaran CTL memiliki sintaks yang terdiri dari 6 tahap, menurut Julianto, dkk (2011:77) sintaks model pembelajaran CTL yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan inkuiri (pengamatan) untuk semua topik; (2) Mengembangkan sikap ingin tahu; (3) Menciptakan masyarakat belajar; (4) Menghadirkan model; (5) Melakukan refleksi; (6) Melakukan penilaian yang sebenarnya. Dalam setiap kegiatan pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh para siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tergapainya suatu tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar para siswa.

Menurut Abdurrahman (dalam Jihad dan Hris, 2013:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran CTL mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan pembelajaran lain. Model pembelajaran CTL sangat menekankan keaktifan para siswa dalam mempelajari materi, dalam proses pembelajaran juga dilaksanakan secara aktif, kreatif, dan produktif melalui kerjasama, pengalaman secara langsung dengan situasi yang menyenangkan.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti tertarik mencoba menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada mata pelajaran PAI dimana proses pembelajarannya lebih memusatkan pada keterkaitan materi ajar dengan memautkan pada aktivitas peserta didik secara nyata. Dengan menggunakan model pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran akan lebih sistematis karena di dalam model pembelajaran terdapat kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik (Sutardi, 2007) didalam model pembelajaran sudah terdapat langkah-langkah pembelajaran untuk lebih menarik, dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif karena siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang bermakna. Model pembelajaran mempengaruhi kemampuan siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Terdapat nilai mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 27 Ladang Hutan ada beberapa tingkatan penilaian siswa yang mencapai KKM dan ada beberapa siswa nilainya di bawah KKM bahkan ada juga yang lebih rendah dari pada itu. Di sebabkan oleh kurangnya motivasi siswa, metode yang digunakan didominasi oleh metode ceramah, dalam proses pembelajaran yang dilakukan hanya berdasarkan sumber pada buku, mendengar penjelasan guru, menyebabkan peserta didik merasa kurang minat terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan, akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan dan mendapat nilai di bawah KKM. belum ada menerapkan model pembelajaran

Contextual Teaching Learning (CTL) guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materinya kepada siswa, sehingga menyebabkan masih banyak siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan hasil ini terlihat dari nilai hasil ujian yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

Hasil belajar peserta dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar mata pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2023/ 2024 kelas V SDN 27 Ladang Hutan terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Ujian Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 27 Ladang Hutan Tahun Pelajaran 2023/ 2024.

KKM	Kelas	Jumlah Peserta didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase	Presentase Tidak Tuntas
70	Va	19	7	12	16,6	63,4
70	Vb	19	9	10	16,6	73,4
70	Vc	19	8	11	10,6	23,4

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapatkan data bahwa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 27 Ladang Hutan ditemukan beberapa masalah, yaitu kegiatan pembelajaran yang kurang maksimal disebabkan oleh berbagai factor seperti dalam proses pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah dan guru lebih aktif dari pada siswa, hasil belajar siswa yang masih rendah dan masih ada siswa yang kurang percaya diri dan keberanian untuk maju kedepan kelas. Suasana demikian membuat siswa banyak diam dan pasif ditempat duduk mendengar dan menerima materi dari guru, pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa bosan, mengantuk, dan ada yang izin keluar, bahkan ada yang duduk di wc karena malas, sehingga keaktifan belajar pada siswa cenderung rendah. Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik, seharusnya dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian yang akan penulis gunakan yaitu penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu. Eksperimen merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan kejadian atau peristiwa serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri.

Jenis penelitian yang diambil adalah Quasi Eksperimen dengan tipe The Non Equifalant group design yang memiliki dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kedua kelompok nanti akan diuji menggunakan instrument yang sama dan menganalisis perlakuan mana yang lebih optimal. Apakah pada kelas eksperimen lebih baik atau sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov-Smirnov Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	pre test kontrol	.264	19	.001	.844	19	.005
	post test kontrol	.143	19	.200*	.955	19	.471
	pre test eksperimen	.183	19	.093	.937	19	.228
	post test eksperimen	.190	19	.069	.949	19	.375

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. jika nilai sig > 0,05 maka berdistribusi data normal

2. jika nilai sig < 0,05 maka berdistribusi data tidak normal

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa residual yang didapat tersebut dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil output menunjukkan data sig (2-tailed) sebesar 0,375 > 0,05, yang artinya nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.174	1	36	.286
	Based on Median	.549	1	36	.463
	Based on Median and with adjusted df	.549	1	31.547	.464
	Based on trimmed mean	1.167	1	36	.287

Tabel 3

Hasil uji homogenitas barlet

Test Results

Box's M	1.065
F	Approx. .347
df1	3
df2	9331.200
Sig.	.791

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Dari hasil uji homogenitas dijelaskan bahwa Nilai Post-Test di uji dengan menggunakan uji F melalui SPSS. Dengan nilai taraf signifikansi yaitu > 0,05 maka data dikatakan homogen. Dapat dilihat dari tabel di atas Nilai sig 0,791. Maka, dapat disimpulkan bahwa varian data Homogen, artinya uji homogenitas terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 27 Ladang Hutan Baso, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI kelas V di Ladang Hutan Baso.

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa dan sangat besar sekali pengaruhnya yakni faktor lingkungan. Faktor yang ada pada diri siswa adalah kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, dan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang akan dicapai.

Setelah melakukan beberapa pengujian umum yang didahului oleh uji normalitas hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai sig sebesar (0,375 > 0,05) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov diatas, hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS 26 yaitu dapat diketahui jika nilai sig (2 tailed = 0,378) > 0,025 maka H_0 di tolak, artinya H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran contextual teaching learning terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 27 Ladang Hutan Baso. Bila dibandingkan dengan dengan hasil penelitian relevan yang sudah dirujuk sebelumnya, maka hasil

penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jurnal of Islamic Education, Irfan Taufik, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Administrasi 3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa (lembar observasi) dan instrument tes akhir siklus. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi Contextual Teaching Learning terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

Tesis Ratna Suminar tahun 2011, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Prodi Teknologi Pembelajaran dengan judul tesis Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMAN 1 Carenang Kab Serang”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMAN 1 Carenang Kab Serang. Namun dalam penelitian belum membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi Contextual Teaching Learning terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

Sulaiman dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang. Hasil menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar mahasiswa yang di berikan strategi pembelajaran CTL lebih tinggi dari pada strategi pembelajaran konvensional, setelah memperhitungkan kemampuan awal hasil belajar mahasiswa. 2) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan strategi pembelajaran CTL lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan strategi konvensional yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, setelah memperhitungkan kemampuan awal mahasiswa. 3) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan strategi konvensional lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang di berikan dengan strategi pembelajaran CTL yang memiliki motivasi belajar yang rendah. 4) Terdapat pengaruh interaksi antara hasil belajar mahasiswa dan motivasi belajar tinggi terhadap hasil belajar, setelah memperhitungkan kemampuan awal mahasiswa. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi Contextual Teaching Learning terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

Putri Wulandari, skripsi dengan judul pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket, kemudian di analisa menggunakan uji normalitas dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif terdapat $t_{hitung} = 6,380$ dan $t_{tabel} = 1,673$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 di terima dan H_0 di tolak. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi Contextual Teaching Learning terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suhardin yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dan Integrated Instructional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Tentang Zakat”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) lebih berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa daripada Integrated Instructional. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, perlu menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi Contextual Teaching Learning terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika, Addaini, Sirry Alvina, Mahasiswa, Dosen Program Studi Pendidikan Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu dan Kalor”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor di kelas XI SMA Negeri 1

Makmur. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group Design, penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Makmur, pengumpulan data menggunakan instrument berupa tes yaitu test awal (pretest) dan tes akhir (posttest), dan angket pada pembelajaran fisika. Data yang diperoleh dari hasil tes digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan Uji independent sample t-test. Dari hasil analisa diperoleh sig (2-tailed) = 0,378 dan dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti sig (2-tailed) $0,378 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor. Hasil perhitungan setiap pertanyaan angket respon siswa diperoleh persentase 87,3% siswa sangat setuju dengan model pembelajaran Contextual Teaching Learning Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning efektif. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi Contextual Teaching Learning terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika, Srilisnani, Ahmad Amin, Yaspin Yolanda, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Model Lubuk linggau Tahun Pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan sebelumnya relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu model pembelajaran Contextual Teaching And Learning. Namun terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan tersebut yakni terletak pada mata pelajaran, materi pelajaran, permasalahan yang dialami, subjek, tempat penelitian dan menggunakan media pembelajaran. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi Contextual Teaching Learning terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, terdapat beberapa macam kesamaan dan perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian yang sudah ada dengan yang akan peneliti lakukan pada saat sekarang ini yaitu persamaan terletak pada penggunaan model pembelajaran *contextual teaching learning*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, materi, lokasinya, tingkat sekolah, dan tahun penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 27 Ladang Hutan Baso dengan berdasarkan perhitungan uji-T dengan signifikansi 5% sebagaimana dapat diketahui jika sig (2-tailed = 0,378) $> 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran contextual teaching learning terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 27 Ladang Hutan Baso. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mean yang mana kelas eksperimen (2) diperoleh rata-rata di atas dapat diketahui jika sig (2-tailed = 0,000) $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 27 Ladang Hutan Baso.

REFERENSI

- A. Saepul Hamdani. (2003). “Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran PAI”, (Nizamia: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam. Vol. 6. No. 20).
- Afandi Muhammad, 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang : UNISSULA Press
- Ali, Ismun, 2021. *pembelajaran contextual teaching learning dalam pengajaran pendidikan agama islam, jurnal muhtadiin*. vol. 7 no 01.
- Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, Tadzkirah. (2005). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ana Widyastuti, Suvriadi Panggabean, 2021. *konsep Dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan kita menulis.
- Anwar, Qomari. (2003). Pendidikan Sebagai Karakter Budaya Bangsa, Jakarta: UHAMKA Press
- Asmani, Jamal. (2012). 7 Tips Aplikasi Pakem, Jogjakarta: Diva Press.

- Aqib Zainal, 2013. Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif), Bandung : Yrama Widya.
- Badruzaman, Ahmad. (2006). Strategi dan Pendekatan dalam Pembelajaran, Yogyakarta: Ar Ruuz
- Charles, Supriadi, Aliah Syahira, *Pengaruh Penerepan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MAN 2 Payakumbuh*, Koloni : Jurnal Mutidisiplin Ilmu, 1 (3), 2022.
- Conny Setiawan. (1992). Pendekatan Keterampilan Proses, Jakarta: PT Gramedia.
- Departemen Agama RI. (2010). Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Depag RI.
- Depdiknas. (2003). Pendekatan Kontesktual (Contextual Teaching and Learning). Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kaelan, dan Achmad Zubaidi. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perhuruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma.
- Komalasari Kokom. 2011. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT RafikaAditama
- Made Wena. 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kotemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mudjidjo. 1995. Tes Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich Mansur. 2011. Pendidikan Karakter. Jakarta :BumiAksara
- Muhiddinur Kamal, Ririta, 2022. *strategi pembelajaran dalam pencapaian kriteria ketuntasan minal mata pelajaran PAI di SMP negeri 32 sijnjung*. volume 6 no 1.
- Nana Sudjana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor Ms Bakry. 2009. Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruminiati, 2012 Bahan Ajar Pengembangan PAI 1. Disajikan dalam perkuliahan yang dilaksanakan di Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Unismuh Makassar.
- Rusman. 2016. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono Agus. 2013. Cooperative Learning Teori & aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Sugiono (2010:81) Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2009. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Jakarta: Prenada
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Subagyo, Joko. 2004. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat 2001. Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Takdir Aidir. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Murid Dalam Mata Pelajaran PAI Siswa Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada kelas V SD Inpres Bertingkat Sungguhminasa Kabupaten Gowa. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Tirtarahardja, Umar, dan La Sulo. 2010. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rimeka Cipta